
HUBUNGAN MINAT BACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 33 KALUMBUK KOTA PADANG

Muhammad Reski Pratama¹, Ade Irma Suryani², Merri Yeliza³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Adzkia

¹Muhammad.r@adzkia.ac.id, ²adeirmasuryani@adzkia.ac.id,

³merriyeliza@adzkia.ac.id

ABSTRACT

The low academic achievement of fourth-grade students at SDN 33 Kalumbuk, Padang City, serves as the background of this study, with only 32% of students scoring above the Criteria for Achieving Learning Objectives (KKTP). This research aims to examine the relationship between reading interest and students' academic achievement. A quantitative approach with a correlational design was employed. The population consisted of all 28 fourth-grade students in the 2024/2025 academic year, who were also taken as the sample using a saturated sampling technique. The research instrument was a reading interest questionnaire, while academic achievement data were obtained from Midterm Examination (PTS) scores. Data analysis included normality tests, linearity tests, and Pearson Product Moment correlation tests. The findings indicate a correlation coefficient of 0.551, with t count (0.551) > t table (0.374), showing a positive relationship of moderate strength. The coefficient of determination of 30.4% suggests that reading interest contributes to academic achievement, while the remaining 69.6% is influenced by other factors. It is concluded that fostering reading interest has the potential to enhance students' academic performance.

Keywords: Reading interest, academic achievement, correlation, elementary students.

ABSTRAK

Rendahnya prestasi belajar siswa kelas IV SDN 33 Kalumbuk Kota Padang menjadi latar belakang penelitian ini, di mana hanya 32% siswa yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara minat baca dan prestasi belajar siswa. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian meliputi seluruh siswa kelas IV tahun ajaran 2024/2025 sebanyak 28 orang, yang sekaligus dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian berupa angket minat baca, sedangkan data prestasi belajar diperoleh dari nilai Penilaian Tengah Semester (PTS). Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,551 dengan taraf signifikansi t hitung (0,551) > t tabel (0,374), mengindikasikan hubungan positif dengan tingkat kekuatan sedang. Nilai koefisien determinasi sebesar 30,4% menandakan bahwa minat baca berkontribusi terhadap prestasi belajar, sementara 69,6% dipengaruhi faktor lain. Disimpulkan bahwa peningkatan minat baca berpotensi mendorong capaian akademik siswa.

Kata Kunci: Minat baca, prestasi belajar, korelasi, siswa sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi siswa, baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa berfungsi sebagai alat utama untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan informasi, sehingga pembelajaran bahasa pada hakikatnya adalah pembelajaran berkomunikasi. Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) menetapkan bahwa lulusan SD/MI diharapkan menunjukkan kegemaran membaca dan menulis, serta memiliki keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung. Kegiatan membaca, sebagai salah satu keterampilan berbahasa, menjadi pintu utama dalam memperoleh pengetahuan dan informasi (Salma & Mudzanatun, 2019). Minat baca yang kuat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan wawasan, pengetahuan, dan kemampuan berpikir kritis siswa (Darmadi dalam Faiza & Sya'bani, 2020).

Namun, kondisi aktual menunjukkan bahwa minat baca siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya minat baca antara lain harga buku yang relatif tinggi, keterbatasan fasilitas perpustakaan, dan kebiasaan malas membaca (Triatma dalam Pradana, 2020). Minat baca yang rendah berdampak pada terbatasnya pengetahuan dan wawasan siswa, sedangkan siswa dengan intensitas membaca tinggi cenderung memiliki penguasaan materi dan prestasi belajar yang lebih baik (Asniar et al., 2020; Fahmy et al., 2021). Selain minat baca, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor internal seperti kemampuan intelektual, kesehatan, motivasi, dan cara belajar, serta faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Dalyono, 2017).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di kelas IV SDN 33 Kalumbuk Kota Padang pada Oktober 2024, ditemukan sejumlah permasalahan: (1) minat baca siswa yang rendah, (2) motivasi belajar yang kurang, (3) keterbatasan fasilitas pembelajaran, (4) kurangnya konsentrasi siswa saat belajar, dan (5) prestasi belajar yang belum optimal. Data Penilaian Tengah Semester (PTS) menunjukkan bahwa hanya 32% siswa memperoleh nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan sisanya 68% berada di bawah standar tersebut. Kondisi ini mengindikasikan adanya potensi hubungan antara rendahnya minat baca dan capaian prestasi belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDN 33 Kalumbuk Kota Padang. Melalui pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh minat baca terhadap capaian akademik.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam meningkatkan minat baca sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan belajar. Bagi guru, temuan ini dapat menjadi acuan dalam merancang intervensi pembelajaran yang kreatif dan efektif. Bagi pembuat kebijakan pendidikan, hasil penelitian ini dapat memperkuat dasar penyusunan program literasi sekolah yang berorientasi pada peningkatan prestasi belajar siswa

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *pendekatan kuantitatif* dengan desain *asosiatif korelasional*, yaitu penelitian yang bertujuan mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel serta mengukur tingkat kekuatan hubungan tersebut (Sugiyono, 2022). Dalam konteks ini, variabel bebas adalah minat baca, sedangkan variabel terikat adalah prestasi belajar siswa.

Penelitian dilaksanakan di SDN 33 Kalumbuk Kota Padang pada bulan Oktober 2024. Lokasi tersebut dipilih karena hasil observasi awal menunjukkan rendahnya minat baca dan capaian prestasi belajar siswa kelas IV. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 28 orang (18 siswa kelas IV A dan 10 siswa kelas IV B). Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh*, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Kriteria inklusi mencakup siswa aktif yang memiliki data nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) lengkap, sedangkan kriteria eksklusi adalah siswa yang tidak hadir saat pengisian angket atau tidak memiliki data nilai PTS.

Instrumen penelitian berbentuk angket minat baca menggunakan *skala Likert* lima poin (1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju). Penyusunan instrumen mengacu pada indikator dari Utami et al. (2018), yang meliputi:

1. Perasaan senang membaca buku
2. Kebutuhan terhadap buku bacaan
3. Ketertarikan terhadap buku

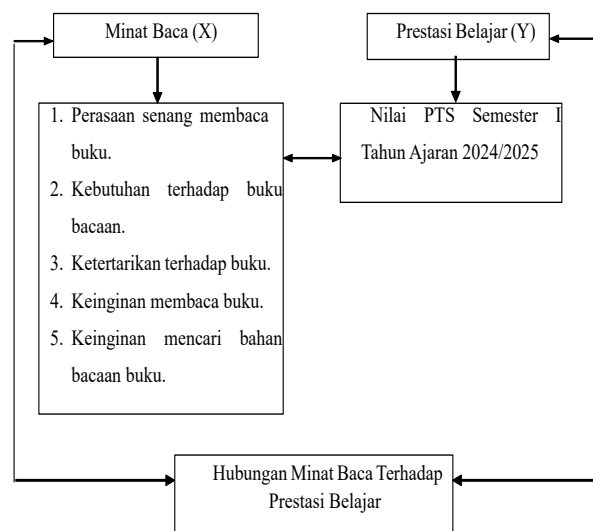
4. Keinginan membaca buku
5. Keinginan mencari bahan bacaan

Total butir pernyataan adalah 30, terdiri atas 20 butir positif dan 10 butir negatif. Contoh pernyataan positif: “*Saya semangat membaca buku setiap hari*”, sedangkan contoh pernyataan negatif: “*Saya jarang membuka buku di waktu luang*”. Data prestasi belajar diperoleh dari nilai PTS semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

Pengumpulan data dilakukan melalui empat teknik, yaitu: (1) observasi terhadap aktivitas membaca di kelas dan perpustakaan, (2) wawancara dengan guru kelas untuk memperkuat temuan lapangan, (3) dokumentasi nilai PTS sebagai data prestasi belajar, dan (4) pengisian kuesioner oleh seluruh responden.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, uji normalitas menggunakan Kolmogorov–Smirnov untuk memastikan distribusi data normal. Kedua, uji linearitas untuk melihat hubungan linear antara minat baca dan prestasi belajar. Ketiga, uji korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan. Keempat, perhitungan koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kontribusi minat baca terhadap prestasi belajar.

Uji validitas instrumen dilakukan melalui *expert judgement* oleh dua validator, yaitu ahli isi dan ahli bahasa. Uji validitas empiris menggunakan rumus *Pearson Product Moment* pada siswa di luar sampel menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan dinyatakan valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach’s Alpha*, menghasilkan nilai $\geq 0,70$ yang menandakan instrumen memiliki konsistensi internal yang baik.



C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini mengkaji hubungan antara minat baca dan prestasi belajar siswa kelas IV SDN 33 Kalumbuk Kota Padang tahun ajaran 2024/2025. Data minat baca diperoleh dari hasil pengisian angket yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas, sedangkan data prestasi belajar diambil dari nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) semester ganjil.

Tabel 1. Distribusi Skor Minat Baca Siswa

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	121–150	5	17,86%
Tinggi	91–120	12	42,86%
Sedang	61–90	9	32,14%
Rendah	31–60	2	7,14%
Sangat Rendah	0–30	0	0%
Total	-	28	100%

Sumber: Data primer penelitian, 2024

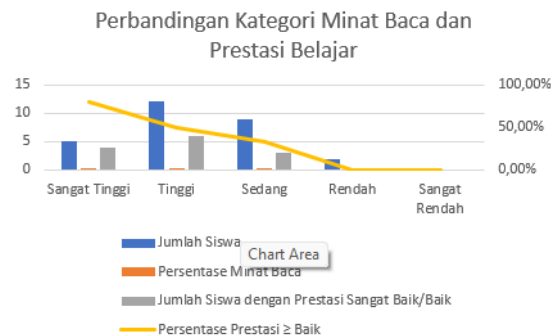
Mayoritas siswa (42,86%) berada pada kategori minat baca *tinggi*, diikuti kategori *sedang* (32,14%) dan *sangat tinggi* (17,86%). Hanya 7,14% siswa yang termasuk kategori *rendah* dan tidak ada yang berada pada kategori *sangat rendah*.

Tabel 2. Distribusi Nilai Prestasi Belajar (PTS)

Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	86–100	5	17,86%
Baik	71–85	4	14,28%
Cukup	56–70	10	35,71%
Kurang	41–55	6	21,43%
Sangat Kurang	≤40	3	10,72%
Total	-	28	100%

Sumber: Data primer penelitian, 2024

Sebagian besar siswa berada pada kategori prestasi belajar *cukup* (35,71%), sedangkan siswa dengan capaian *sangat baik* hanya 17,86%. Jika digabungkan, kategori *kurang* dan *sangat kurang* mencapai 32,15%.



Grafik 1 Perbandingan Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa.

Grafik memperlihatkan bahwa kelompok siswa dengan minat baca *tinggi* dan *sangat tinggi* cenderung memiliki distribusi prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan kelompok dengan minat baca *rendah*.

Hasil analisis statistik menunjukkan data kedua variabel berdistribusi normal dengan nilai signifikansi Kolmogorov–Smirnov sebesar 0,200 ($>0,05$) dan hubungan linear (nilai *deviation from linearity* 0,119 $> 0,05$). Uji korelasi *Pearson Product Moment* menghasilkan r hitung sebesar 0,551, lebih besar dari r tabel 0,374 dengan nilai signifikansi 0,002 ($<0,05$), yang berarti terdapat hubungan positif signifikan dengan tingkat kekuatan sedang. Koefisien determinasi sebesar 0,304 mengindikasikan bahwa minat baca memberikan kontribusi sebesar 30,4% terhadap prestasi belajar siswa, sementara 69,6% sisanya dipengaruhi faktor lain.

Hubungan positif antara minat baca dan prestasi belajar menunjukkan bahwa siswa dengan minat baca lebih tinggi cenderung memperoleh nilai yang lebih baik. Meskipun tingkat hubungan sedang, temuan ini menegaskan pentingnya peran minat baca dalam mendukung keberhasilan akademik.

Temuan ini sejalan dengan Muzawwir et al. (2024) yang melaporkan hubungan signifikan antara minat baca dan prestasi belajar pada siswa sekolah dasar dengan tingkat korelasi sedang. Hasil ini juga sebanding dengan penelitian Dani dan Abbas (2021) yang menunjukkan kontribusi minat baca sebesar 33% terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Namun, Rachman et al. (2023) menemukan kontribusi lebih rendah, yakni 20%, yang menunjukkan bahwa pengaruh minat baca dapat bervariasi tergantung konteks sekolah dan karakteristik siswa.

Perbedaan capaian siswa dengan tingkat minat baca yang sama dapat disebabkan oleh faktor lain, seperti motivasi belajar, strategi pembelajaran guru,

ketersediaan sumber belajar, serta dukungan orang tua (Fahmy et al., 2021; Yuliana, 2023). Selain itu, kebiasaan membaca di luar sekolah, keterampilan literasi dasar, dan lingkungan sosial juga dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antara minat baca dan prestasi belajar.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, ukuran sampel yang kecil (28 siswa) membatasi generalisasi hasil ke populasi yang lebih luas. Kedua, data prestasi belajar hanya diambil dari nilai PTS, sehingga belum mencerminkan secara menyeluruh kemampuan siswa. Ketiga, variabel lain yang berpotensi berpengaruh seperti latar belakang sosial ekonomi, motivasi intrinsik, atau metode pembelajaran guru tidak dianalisis secara khusus.

Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan adanya hubungan positif dan signifikan antara minat baca dan prestasi belajar siswa kelas IV SDN 33 Kalumbuk Kota Padang tahun ajaran 2024/2025. Tingkat hubungan berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi minat baca siswa, semakin baik pula capaian prestasi belajar mereka. Meskipun demikian, kontribusi minat baca tidak sepenuhnya menentukan hasil belajar, sehingga faktor lain seperti metode pembelajaran, motivasi, dan dukungan lingkungan juga perlu diperhatikan.

Secara praktis, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya upaya peningkatan minat baca melalui pembiasaan membaca, penyediaan bahan bacaan yang menarik, dan dukungan keluarga maupun sekolah. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih besar dan mempertimbangkan variabel lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,551 dan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,304 yang dapat diartikan bahwa hubungan variabel bebas (minat belajar) dengan variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 30.4% sedangkan sisanya 69.6% dipengaruhi oleh faktor lain. Kemudian uji korelasi *pearson product moment* didapatkan nilai signifikansi 0,002

$< 0,05$ dan memiliki interval 0,551 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan dapat dikatakan bahwa "Terdapat Hubungan yang signifikan antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 33 Kalumbuk Kota Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoro Salma, A., & Mudzanatun. (2019). Analisis gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa sekolah dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2), 122. <http://dx.doi.org/10.23887/jjpsgd.v7i2.17555>
- Ardila, Rahmawati, & Hidayah, L. W. (2018). Penerapan metode SQ3R untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa kelas IX MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan Pamekasan. *Wacana Didaktika*, 6(2), 192–206.
- Asniar, Muharam, & Silondae, D. P. (2020). Faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca siswa. *Jurnal Ilmiah Bening: Belajar Bimbingan dan Konseling*, 4(1), 9–16.
- Banowati, E. N., Mudrikatunnisa, Maula, A. R., & Fajrie, N. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa kelas II di SDN 2 Kedungsarimulyo. *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, 1(4), 116–127.
- Dalyono. (2017). *Psikologi guru*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Damanik, R. (2021). Penentuan minat baca siswa dalam peminjaman buku dengan metode SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique). *Jurnal Informatika Kaputama (JIK)*, 5(2), 258–267. <https://doi.org/10.59697/jik.v5i2.252>
- Dani, G. R., & Abbas, N. (2021). Hubungan minat baca dengan hasil belajar bahasa Indonesia. *Joyful Learning Journal*, 10(2), 42–46. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jli>
- Djaali. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=wY8fEAAAQBAJ>
- Elendiana, M. (2020). Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Guruan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60.
- Fahmy, R., Ningsih, Y., & Sutisna, A. (2021). Dampak pandemi Covid-19 terhadap minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Sastra Indonesia*, 10(2), 121–126.
- Faiza, N. N., & Sya'bani, M. A. Y. (2020). Pengaruh program literasi sekolah terhadap minat baca siswa di SMP Muhammadiyah 7 Cerme Gresik. *Jurnal Guruan dan Pemikiran Keagamaan*, 21(2), 210. <http://dx.doi.org/10.30587/tamaddun.v21i2.2116>
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran membaca di sekolah dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khudriyah. (2021). *Metodologi penelitian dan statistik pendidikan*. Malang: Madani.

- Maharani, O. D. (2017). Minat baca anak-anak di Kampoeng Baca Kabupaten Jember. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 3(1), 320–328.
- Mahmur, M., Hasbullah, H., & Masrin, M. (2021). Pengaruh minat baca dan penguasaan kalimat terhadap kemampuan menulis narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(2), 169.
<https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.7408>
- Muarrofatin, M. (2021). Upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada pelajaran. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, 5(4), 266–276.
- Mutawali, A., & Ramli, H. M. (2024). Minat, perhatian, komunikasi, dan partisipasi, disiplin dalam psikologi pendidikan. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 3(4), 159–166.
- Muzawwir, M. D., Sudirman, & Hafid, A. (2024). Hubungan minat baca dengan prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Inpres 12/79 Walenreng I Kecamatan Cina Kabupaten Bone. *Jurnal Pendidikan Terapan*, 2(3), 175–179.
<https://doi.org/10.61255/jupiter.v2i3.460>
- Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. (2006). Jakarta: Depdiknas.
- Pradana, F. A. P. (2020). Pengaruh budaya literasi sekolah terhadap minat membaca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 1(2), 94–104. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.599>
- Pranoto, E., & Hidayat, M. M. S. R. P. M. (2023). *Model discovery learning dan problematika hasil belajar*. Penerbit P41.
<https://books.google.co.id/books?id=zKtEAAAQBAJ>
- Rachman, Z. A., Praja, A. L., & Rohimah, S. M. (2023). Hubungan minat membaca dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 15(2), 42–47. <https://doi.org/10.55215/pedagogia.v15i2.9252>
- Rika Widianita, D. (2023). Hubungan minat baca dengan prestasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri 08 Seluma. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1).
- Rusmiati. (2017). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar bidang studi ekonomi siswa MA Al- Fattah Sumbermulyo. *Jurnal Ilmiah dan Ekonomi*, 1(1), 21–36.
- Saputra, A. W., & Salim, M. (2022). Pengaruh intensitas komunikasi keluarga terhadap prestasi belajar anak di sekolah suburban Yogyakarta. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 3(1), 1–15.
<https://jurnal.ipb.ac.id/index.php/jurnalkmp/article/view/9071>
- Sebastian, D. R. (2022). Pengaruh persepsi siswa atas lingkungan dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(2), 5055–5062.
- Slameto. (2021). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (6th ed.). Jakarta: Rineka Cipta.

- Sudriansyah, H., Burhanuddin, B., & Saharudin, S. (2022). Pengaruh minat baca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Keguruan*, 13(2), 102. <https://doi.org/10.31764/paedagoria.v13i2.9122>
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Utami, R. D., Wibowo, D. C., & Susanti, Y. (2018). Analisis minat membaca siswa pada kelas tinggi di SD Negeri 01 Belitang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 4(1).
- Yaniawati, P. I. R. (2024). *Metodologi penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Yunita, A. I., Sukardi, S., & Masyhuri, M. (2022). Aplikasi hybrid learning berbantuan Edmodo terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 414–423. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.486>
- Yunita, D. R., Rakhmawati, D., & Mujino. (2022). Hubungan antara motivasi belajar dengan manajemen waktu pada siswa SMA Negeri 1 Kembang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(5).